

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan dan saran berdasarkan temuan hasil penelitian dan uraian bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti yaitu: “Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Konsultasi Orangtua”.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diungkapkan pada bab IV, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Konsultasi Orangtua Dalam Mengoptimalkan Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Pelaksanaan kegiatan konsultasi orangtua dalam mengoptimalkan peran keluarga dalam pendidikan anak usia dini di PG-TK Marhamah Hasanah pada umumnya telah sesuai dengan juknis yang dikeluarkan oleh KEMDIKBUD PAUDNI. Berikut ini adalah kesimpulan yang bisa ditarik dari hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti meliputi langkah-langkah pelaksanaan, strategi konsultasi, materi konsultasi dan faktor penghambat pelaksanaan kegiatan konsultasi orangtua:

- **Langkah-langkah Pelaksanaan**

Pada langkah-langkah pelaksanaan kegiatan konsultasi orangtua di PG-TK Marhamah Hasanah, sebelum pelaksanaan kegiatan tidak dilakukan identifikasi khusus oleh pelaksana kegiatan terhadap kebutuhan belajar peserta didik. Identifikasi kebutuhan belajar peserta didik merupakan hal yang penting untuk dilakukan agar tujuan dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan bisa memenuhi kebutuhan belajar yang dirasakan langsung oleh peserta didik.

Pada hari pelaksanaan kegiatan konsultasi, narasumber kegiatan menyampaikan materi parenting kepada para peserta. Materi yang disampaikan adalah mengenai mendidik anak di rumah. Penyampaian materi ini menjadi suatu

nilai tambah karena bisa menambah pengetahuan para peserta khususnya pengetahuan dalam mendidik anak di rumah.

Tindak lanjut dari kegiatan konsultasi orangtua di PG-TK Marhamah Hasanah adalah dengan dilakukannya kegiatan kunjungan rumah oleh pihak lembaga kepada peserta kegiatan konsultasi

- **Strategi Konsultasi**

Penggunaan strategi konsultasi kelompok dalam kegiatan konsultasi orangtua di PG-TK Marhamah Hasanah merupakan langkah yang tepat karena sesuai dengan keadaan dimana jumlah peserta yang cukup banyak yaitu 26 orang dan waktu yang singkat. Masalah yang dibahas pun adalah masalah yang sifatnya umum dan bisa dibahas bersama. Namun penggunaan layanan konsultasi individu juga penting dilakukan untuk memfasilitasi orangtua yang memiliki masalah yang mungkin tidak ingin diketahui oleh orang lain.

- **Materi Konsultasi**

Masalah yang banyak dikonsultasikan pada kegiatan konsultasi orangtua di PG-TK Marhamah Hasanah adalah masalah-masalah yang terkait dengan proses mendidik anak di rumah. Narasumber dalam kegiatan tersebut mencoba membantu orangtua dengan memberikan alternatif solusi dari masalah yang dikonsultasikan. Jika ada masalah-masalah yang diluar dari pada kemampuan narasumber, maka pihak sekolah akan membantu dengan menghubungkan orangtua yang memiliki masalah tersebut dengan orang/pihak yang memiliki kompetensi terkait dengan masalah yang dikonsultasikan.

- **Faktor Penghambat Pelaksanaan**

Pada praktek di lapangan, faktor-faktor yang biasanya bisa menghambat pelaksanaan kegiatan, khususnya kegiatan parenting adalah faktor waktu dan biaya. Pada pelaksanaan kegiatan konsultasi orangtua di PG-TK Marhamah Hasanah, kedua faktor tersebut bisa diatasi yaitu dengan menyesuaikan jadwal pelaksanaan kegiatan dengan jadwal arisan Kelompok Orangtua Murid (KOM), dan untuk pendanaan kegiatan tersebut, pihak lembaga bekerja sama dengan pihak KOM untuk menggunakan dana kas yang sengaja dikumpulkan oleh KOM untuk

membiyai kegiatan-kegiatan orangtua yang terkait dengan program di PG-TK Marhamah Hasanah.

2. Pelaksanaan Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Oleh Peserta Kegiatan Konsultasi Orangtua

Temuan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa dari delapan peran keluarga yang dikemukakan oleh Soelaeman (1994), yaitu peran edukasi, peran sosial, peran afeksi, peran proteksi, peran ekonomi, peran religi, peran rekreasi, dan peran biologis, diketahui bahwa pelaksanaan peran keluarga dalam pendidikan anak usia dini di lingkungan keluarga oleh peserta kegiatan konsultasi orangtua di PG-TK Marhamah Hasanah yang telah mencapai optimal adalah peran religi. Hal ini terlihat dari hasil angket pada pertanyaan nomor 12 dan 13 tentang pelaksanaan peran religi dalam pendidikan anak usia dini. Pada pertanyaan angket nomor 12, diketahui bahwa dari sebanyak 26 orang responden, 9 orang reponden menyatakan mengenalkan agama pada anak sejak dini meskipun hanya sebatas dasarnya saja, dan 17 orang responden lainnya menyatakan mengenalkan agama pada anak dengan cara memasukan anaknya ke sekolah agama. Sedangkan pada pertanyaan angket nomor 13, diketahui bahwa seluruh responden menyatakan mengajarkan anaknya untuk beribadah sejak usia dini agar anaknya terbiasa untuk beribadah di kemudian hari. Dari hasil kedua nomor pertanyaan angket tersebut, bisa dilihat bahwa tidak satu pun responden yang menyatakan tidak melaksanakan peran religi dalam pendidikan anak usia dini.

Pada dasarnya, aspek-aspek peran keluarga dalam pendidikan anak usia dini merupakan suatu rangkaian yang saling berkesinambungan dan tidak dapat dipisahkan pada proses pelaksanaannya antara peran yang satu dengan peran yang lain. Maka pengoptimalisasian delapan aspek peran keluarga sebagaimana yang dikemukakan oleh Soelaeman (1994), harus dilakukan secara menyeluruh meliputi ke delapan aspek tersebut hingga tidak terjadi kepincangan dalam pelaksanaan peran keluarga dalam pendidikan anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diajukan rekomendasi untuk para pihak yang terkait diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Orangtua

Orangtua merupakan pendidik yang pertama dan utama khususnya untuk anak usia dini di dalam keluarga. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, ditemukan bahwa peran dan pemahaman orangtua dalam mendidik anak usia dini, khususnya di lingkungan keluarga sudah cukup baik. Namun kendati demikian, peningkatan dan pengoptimalisasian peran serta pemahaman tersebut harus selalu dilakukan karena bukan hanya untuk meningkatkan kualitas orangtua dalam mendidik, tapi juga akan mempengaruhi terhadap peningkatan kualitas anak yang dididiknya.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh orangtua untuk mengoptimalkan perannya dalam mendidik antara lain dengan aktif dalam kegiatan-kegiatan parenting yang ada.

2. PG-TK Marhamah Hasanah

Penyelenggaraan program parenting baik kegiatan konsultasi orangtua maupun kegiatan-kegiatan lainnya bisa dikatakan sudah cukup baik, namun tetap harus selalu ditingkatkan mengingat pendidikan anak usia dini yang selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Dan perkembangan zaman tersebut sedikit banyak akan menuntut peningkatan peran serta kemampuan orangtua dalam mendidik anak. Dan disitulah PG-TK Marhamah Hasanah sebagai sebuah lembaga pendidikan anak usia dini harus bisa mengambil peran yang tidak hanya dalam perkembangan anak usia dini, tapi juga meningkatkan faktor yang paling penting dalam perkembangan anak itu sendiri yaitu keluarga.

3. Praktisi PLS

Penelitian ini mudah-mudahan bisa bermanfaat sebagai referensi bagi para praktisi PLS khususnya pengelola PAUD agar kedepannya bisa menyelenggarakan program parenting sebaik program yang diselenggarakan di PG-TK Marhamah Hasanah. Diharapkan, pemaparan tentang pelaksanaan

kegiatan konsultasi orangtua pada penelitian ini bisa menjadi contoh bagi pengelola PAUD yang ingin menyelenggarakan kegiatan yang serupa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga mudah-mudahan bermanfaat sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya yang merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam kajian pendidikan anak usia dini, khususnya tentang peran keluarga dalam pendidikan anak usia dini. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih dalam mengenai upaya-upaya lain yang mungkin dilakukan dalam meningkatkan kemampuan serta pengetahuan orangtua dan keluarga dalam pendidikan anak usia dini.

